

Pert. 1

Pendahuluan Konsep Dasar & Pengembangan SPK



Pendahuluan

Untuk dapat mengelola dan mendayagunakan sumberdaya dengan tepat mutlak diperlukan karena merupakan suatu pendekatan strategis terhadap peningkatan kinerja organisasi, untuk itu diperlukan suatu Sistem Penunjang Keputusan yang efektif



Latar Belakang dan Keperluan Sistem Penunjang Keputusan

Mulai berkembang pada tahun 1960-1970an, sebagai akibat dari sejumlah faktor antara lain : teknologi hardware dan software komputer, usaha penelitian oleh oleh Akademisi dari Perg. Tinggi, Mulai tumbuhnya kesadaran mengenai menunjang suatu keputusan, keinginan untuk mendapatkan informasi yang lebih baik, meningkatnya gejolak ekonomi, tingkat persaingan yang semakin ketat, sehingga bermunculanlah Badan Penelitin Sistem Penunjang Keputusan (SPK) dari kalangan Akademisi.



Konsep Dasar Sistem Penunjang Keputusan

Merupakan sebuah sistem yang mampu memberikan kemampuan, baik kemampuan memecahkan masalah maupun mengkomunikasikan untuk masalah semi terstruktur

SPK merupakan pengembangan lebih lanjut dari Sistem Informasi Manajemen Terkomputerisasi (*Computerized Management Information System*)



Konsep Dasar Sistem Penunjang Keputusan

Merupakan sebuah sistem yang mampu memberikan kemampuan, baik kemampuan memecahkan masalah maupun mengkomunikasikan untuk masalah semi terstruktur

SPK merupakan pengembangan lebih lanjut dari Sistem Informasi Manajemen Terkomputerisasi (*Computerized Management Information System*)

Sudirman dan Widjjani (1996), mengemukakan ciri-ciri SPK yang dikemukakan oleh Alters Keen, sbb:

- Ditujukan utk membantu keputusan-keputusan yg kurang terstruktur dan umumnya dihadapi oleh para top management
- 2. Merupakan gabungan model kualitatif dan kumpulan data
- 3. Memiliki fasilitas interaktif utk komunikasi manusia-komputer
- 4. Bersifat luwes/fleksibel utk menyesuaikan dgn perubahan yg terjadi



Pendekatan Sistem dalam SPK

Banyak Termonologi yg digunakan untuk mendefinisikan Sistem, a.l.:

- a. Gordon (1989);
 - Sistem sebagai suatu agregasi atau kumpulan objek-objek yg terangkai dan kesalingkbergantungan yg teratur
- b. Robert & Michael (1991);
 - Sistem sebagai suatu kumpulan dari elemen yg saling berinteraksi membentuk suatu kesatuan, dalam interaksi yg kuat maupun lemah dengan pembatas sistem yg jelas
- c. Murdick (1995);
 - Sistem sebagai suatu kumpulan elemen-elemen yg berada dalam keadaan yg saling berhubungan untuk suatu tujuan yg sama



Perkembangan SPK

Menciptakan gagasan-gagasan SPK bagi kelompok, eksekutif dan organisasi.

Sudirman & Widjajani (1996); menguraikan perkembangan SPK manjadi :

a. SPK Kelompok (*Group Decision Support System/GDSS*)

Suatu sistem berbasis komputer yg interaktif untuk membantu didalam mencari solusi dari permasalahan-permasalahan tidak terstruktur bagi kelompok pengambil keputusan yg bekerja bersama-sama

Program Studi Sistem Informasi

STMIK NUSA MANDIRI

COPYRIGHT (C) Sept 2012



- SPK Eksekutif (Executive Information System/EIS)
 Suatu sistem yg harus bersifat fleksibel yaitu dgn membuat prototipe, yg harus ditentukan terlebih dahulu kebutuhan informasi para eksekutif dgn metodologi Critical Success Factor (CSF)
- c. SPK Organisasi (*Organization Decision Support System/ODSS*)
 - Suatu sistem dgn pendekatan formal, terstruktur, besar, kompleks dan membutuhkan pemrograman secara sistematik. Ada 4 Fase: Strukturisasi, Kerangka Pengemb. Sistem, Proses Iteratif dan Implementasi Sistem



Sistem Pakar dan Sistem Penunjang Keputusan SPK merupakan bidang yg berkembang sangat pesat, dengan munculnya

Sistem Pakar (*Expert System*); yaitu Suatu sistem yg mampu memecahkan suatu Persoalan secara tuntas dengan suatu metode tertentu tanpa banyak melibatkan campur tangan manusia